

## ANALISIS PENDALAMAN KEUANGAN DI INDONESIA

**Bambang Hadi Prabowo**

STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang  
bambanghadiprabowo@stiekn.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio jumlah uang beredar, rasio kredit bank, dan rasio tabungan domestik terhadap pertumbuhan ekonomi. Baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara empiris penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data triwulanan tahunan selama tahun 2008 Q1 – 2018 Q4 dengan metode Error Correction Model (ECM). Kami menemukan bahwa money supply ratio, rasio kredit bank dan rasio tabungan domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

**Kata kunci:** pertumbuhan ekonomi, rasio uang beredar, rasio kredit perbankan, rasio tabungan domestik, ECM

### PENDAHULUAN

*Financial deepening* merupakan proses perbaikan di sektor keuangan yang ditandai dengan peningkatan volume lembaga keuangan dan jumlah instrumen yang tersedia di pasar keuangan ditambah dengan peningkatan jumlah layanan (Ayre, 2019)

Pendalaman keuangan merupakan salah satu instrumen sektor keuangan yang dapat memperhatikan perkembangan perekonomian Indonesia. Dinamika perekonomian Indonesia selama periode 2008-2018 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan gejolak ekonomi yang berdampak pada kondisi perekonomian. Di penghujung tahun 2008, sebuah fenomena ekonomi yang melanda perekonomian global tidak luput dari Indonesia yaitu fenomena krisis keuangan global atau biasa disebut *Subprime Mortgage* yang menyebabkan perekonomian melemah. Fenomena ini ditandai dengan beberapa lembaga keuangan yang mengalami kebangkrutan karena The Fed menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi yang sedang berlangsung. Kebijakan ini menyebabkan debitur tidak dapat membayar bunga sehingga sektor keuangan bergejolak dan berdampak pada perekonomian suatu negara. Pendalaman keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator *agregat moneter*, jumlah uang beredar dan rasio total kredit terhadap PDB sebagai representasi untuk mengukur tingkat monetisasi dan intermediasi dalam perekonomian untuk meningkatkan suku bunga riil (Habibullah, 2019)

Pendalaman di sektor keuangan dapat mengurangi ketergantungan pada simpanan luar negeri karena sektor keuangan dapat memobilisasi simpanan masyarakat untuk menjadi alternatif sumber pendanaan pada saat krisis. Sehingga dengan adanya kegiatan produktif di sektor keuangan mengandung makna bahwa rasio financial deepening suatu negara mengalami peningkatan (Liu, et al., 2020).

Pertumbuhan ekonomi dianggap stabil bila variabel ekonomi tidak berfluktuasi secara ekstrim, terutama variabel harga atau inflasi (Liu, et al., 2020). Fungsi sektor keuangan khususnya perbankan adalah untuk menstabilkan dan menggerakkan perekonomian (Greenbaum, 2019).

Secara teoritis, dalam teori Keynes, perekonomian membutuhkan tenaga penggerak. Salah satu faktor pendorong perekonomian adalah pendapatan dan investasi. Sejalan dengan teori Keynes (Keynes, 2019), Harrod-Domar menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi membutuhkan pertumbuhan pendapatan yang stabil disertai dengan pertumbuhan investasi (Gordon, 2019).

Investasi dipengaruhi oleh inflasi dan ekspektasi investor (Garg, 2020). Stabilitas keuangan dan harga dipengaruhi oleh nilai mata uang yang digunakan (uang) untuk barang dan jasa (Bawono & Prestianawati, 2019).

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kapasitas produksi yang tercermin dari peningkatan pendapatan nasional akibat produksi barang dan jasa yang menghasilkan jumlah output (barang dan jasa) yang sama (Dorsman, 2012). Menurut Solow (*Solow Neoclassic Growth Model*), yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat akumulasi modal, tingkat pertumbuhan penduduk, dan tingkat perkembangan teknologi (Akansel, 2019).

Keynes menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh permintaan agregat, dimana permintaan agregat meliputi: pengeluaran konsumsi, pengeluaran investasi, dan pengeluaran untuk pemerintah (Foxon, 2017). Besarnya permintaan uang dipengaruhi oleh tingkat harga rata-rata dalam perekonomian, dan jumlah uang yang diminta oleh masyarakat untuk bertransaksi, dipengaruhi oleh harga barang dan jasa (Mankiw, 2014).

Pendalaman keuangan adalah akumulasi aset keuangan yang lebih likuid daripada akumulasi kekayaan. Pendalaman keuangan merupakan strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan melakukan pendalaman sektor keuangan (Lapavitsas, 2013).

Setiap negara memiliki sistem keuangan yang berbeda bergantung pada sistem nilai tukar yang diterapkan. Karena sistem keuangan berperan dalam memobilisasi dan mengalokasikan simpanan yang lebih produktif, memberikan kegunaan dalam struktur manajemen untuk pengelolaan moneter. Serta menjadi dasar pengelolaan likuiditas dalam sistem (Forrest, 2014). Nilai tukar berdampak pada perilaku investor, yang selanjutnya berdampak pada perekonomian (Bawono, et al., 2019).

Terjadinya kredit bank atau bisa disebut dana pinjaman; kredit terjadi karena permintaan dan penawaran dana pinjaman. Pada akhirnya berdampak pada permintaan dan penawaran dana pinjaman yaitu tingkat suku bunga. Selisih dari pendapatan dikurangi konsumsi akan disimpan, sehingga menimbulkan penawaran dana pinjaman (Warjiyo & Juhro, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mendukung hasil analisis dan menjawab pertanyaan empiris dalam penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menghasilkan fakta baru dan menghasilkan informasi aktual.

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM) dalam model ekonometrik yaitu

$$GDP_t = \alpha_0 + \alpha_1 M2_t + \alpha_2 BC_t + \alpha_3 DS_t$$

Keterangan:

GDPT : pertumbuhan ekonomi determinan pada periode t

M2t : rasio Jumlah Uang Beredar pada periode t

BCT : rasio total kredit bank pada periode t

DST : rasio total simpanan domestik pada periode t

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  : koefisien jangka pendek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi ECM disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek**

Variable	Coefficient	t-statistic	Probability
C	0.003015	0.111672	0.9117
D(JUB)	-0.782150	-9.108111	0.0000
D(BC)	0.094254	2.320644	0.0258
D(DS)	0.068408	7.761726	0.0000
U(-1)	-0.712055	-4.531226	0.0001
Adjusted R-squared	0.925862		
Prob. F-statistics	0.000000		

**Tabel 2 Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang**

Variable	Coefficient	t-statistic	Probability
C	7.263661	223.7143	0.0000
JUB	-0.659067	-5.646251	0.0000
BC	0.109789	1.934084	0.0602
DS	0.054446	4.662681	0.0000
Adjusted R-squared		0.817514	
Prob. F-statistics		0.000000	

Menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) menghasilkan model dinamis. Probabilitas mendapatkan koefisien kuantitas dan penghematan standar dalam jangka panjang. Dari hasil estimasi jangka panjang ini, akan mencerminkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk penyesuaian penuh saat terjadi perubahan. Untuk mendapatkan besaran koefisien regresi jangka panjang dan deviasi standar, pertamamata kita harus melalui estimasi model jangka pendek.

Hasil pengujian *Error Correction Model* (ECM) jangka pendek, variabel money supply ratio (JUB) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dari nilai probabilitas <5% yaitu 0,0000. Variabel independen rasio uang beredar (JUB) berpengaruh terhadap Y(PDB), tercermin pada p-value yang signifikan pada level  $\alpha = 5\%$  dengan nilai koefisien 0.782150. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, rasio uang beredar (JUB) merugikan pertumbuhan ekonomi (PDB). Sedangkan variabel rasio kredit bank dan rasio tabungan domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dibuktikan dengan nilai probabilitas  $\alpha = 5\%$ , rasio kredit bank dengan nilai probabilitas 0,0258, dan rasio tabungan domestik dengan nilai probabilitas 0,0000. Dan itu dapat dilihat dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu rasio jumlah uang beredar (JUB), rasio kredit bank, dan rasio simpanan dalam negeri berpengaruh jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi.

Apabila variabel independen dan variabel dependen tidak searah maka secara parsial variabel independen yaitu rasio jumlah uang berdasarkan, rasio

kredit bank, dan rasio tabungan dalam negeri memiliki proporsi yang dapat menjelaskan variabel tak bebas. Dengan nilai Adjusted R-square sebesar 0,925862, variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 92%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, yang tercermin dalam penghitungan derajat kebebasan.

Dalam mengestimasi hubungan jangka panjang, variabel money supply ratio (JUB) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dari nilai probabilitas <5% yaitu 0,0000. Variabel independen rasio uang beredar (JUB) berpengaruh terhadap Y (PDB) yang tercermin dari signifikan p-value pada taraf  $\alpha = 5\%$  dengan nilai koefisien -0.659067. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, rasio uang beredar (JUB) merugikan pertumbuhan ekonomi (PDB). Juga diasumsikan bahwa setiap 5% perubahan rasio uang beredar akan menurunkan pertumbuhan ekonomi (PDB) sebesar 0,6%.

Variabel independen lainnya adalah rasio tabungan domestik yang signifikan terhadap PDB. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas <5% yaitu 0,0000. Variabel independen rasio tabungan domestik berpengaruh positif terhadap Y atau pertumbuhan ekonomi (PDB). Diperkirakan juga bahwa setiap 5% perubahan rasio tabungan domestik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) sebesar 0,05%.

Berdasarkan hasil estimasi, variabel rasio kredit bank tidak berpengaruh terhadap PDB. Nilai probabilitas pembuktian ini > 5%, yaitu variabel rasio kredit bank sebesar 0,0602. Variabel independen rasio kredit bank tidak mempengaruhi variabel Y atau pertumbuhan ekonomi (PDB) dalam jangka panjang. Hasilnya adalah nilai p tidak signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial rasio kredit bank tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Kekuatan nilai probabilitas F-statistic mencerminkan kekuatan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dan nilai Adjusted R-square sebesar 0,817514 mencerminkan penghitungan derajat kebebasan, dimana semua variabel independen dapat menjelaskan secara detail variabel dependen sebesar 81% dan sisanya 19% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dalam model penelitian.

Adanya hubungan timbal balik antara financial deepening dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia diketahui dengan menggunakan pendekatan metode *Error Correction Model* (ECM), yang menunjukkan bahwa 3 variabel yang menjadi indikator dalam financial deepening yaitu rasio jumlah uang beredar, kredit perbankan, rasio dan rasio tabungan domestik. Dalam penelitian tentunya memiliki pengaruh baik jangka pendek maupun jangka panjang yang hasilnya menimbulkan respon positif maupun negatif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Respon tersebut dapat dilihat dari hasil estimasi jangka pendek dan hasil estimasi jangka panjang pada *Error Correction Model* (ECM). Dengan melihat hasil estimasi tersebut maka dapat dibaca pengaruh, dan pendalaman respon sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi serta kondisi empiris di Indonesia dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah terkait pendalaman keuangan sebagai salah satu sektor yang berkontribusi pada pembentukan ekonomi Indonesia.

## KESIMPULAN

Dalam pengujian jangka pendek dan panjang, rasio uang beredar (M2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. positif yang artinya peningkatan rasio jumlah uang yang beredar di masyarakat dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi. Variabel rasio kredit bank, dalam pengujian ECM jangka pendek, kredit bank berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, dalam jangka panjang, rasio kredit perbankan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel rasio tabungan domestik penggunaan ECM baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akansel, I. 2019. *Comparative Approaches to Old and New Institutional Economics*. Hershey: IGI Global
- Ayre, P. C. I. 2019. *Finance in Developing Countries*. London, UK: Routledge
- Bawono, S., & Prestianawati, S. A. 2019. *Rethinking of Finance Stability: Gold ,Fiat Money and Anti-Crypto Money Policy Puzzle Impact in Stability of Internal Value*. JBFEM, 2 (1), 15 22.<https://doi.org/10.32770/jbfem.vol21522>
- Bawono, S, Zainuri, Niken, R. 2019. *Dynamics Of Real Exchange Rate And Three Financial Crisis: Purchasing Power Parity Relative Approach In Indonesia and Thailand*. INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH, 5 (05), 58-62.<https://www.ijstr.org/final-print/may2019/Dynamics-Of-RealExchange-Rate-And-Three-FinancialCrisis-Purchasing-Power-Parity-RelativeApproach-In-Indonesia-And-Thailand.pdf>
- Dorsman, A., Simpson, J. L., Westerman, W. 2012. *Energy Economics and Financial Markets*. Cham, Swiss: Springer
- Foxon, T. J. 2017. *Energy and Economic Growth: Why we need a new pathway to prosperity*. London, UK: Routledge
- Garg, S. 2020. *A study of factors influencing investor behaviour towards gold as an investment avenue with factor analysis*. Materials Today: Proceedings, Available online 23 September 2020. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.08.503>
- Greenbaum, S. I., Thakor, A. V., Boot, A. W. A. 2019. *Contemporary Financial Intermediation*. London: Academic Press
- Gordon, J. 2019. *Economic Development in Rural Sector*. Waltham Abbey Essex: EDTech Press
- Habibullah, M. S. 2019. *Divisia Monetary Aggregates and Economic Activities in Asian Developing Economies*. London: Routledge
- Keynes, J. M. 2019. *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Natrona Heights: General Press
- Lapavitsas, C. 2013. *Profiting Without Producing: How Finance Exploits Us All*. London: Verso

- Liu, D., Meng, L., Wang, Y. 2020. *Oil price shocks and Chinese economy revisited: New evidence from SVAR model with sign restrictions*. *International Review of Economics & Finance*, 9 (69), 20 32.  
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.04.011>
- Mankiw, N. G. 2014. *Essentials of Economics*. Stamford: Cengage Learning
- Warjiyo, P., Juhro, S. M. 2019. *Central Bank Policy: Theory and Practice*. Bingley: Emerald